

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK N 1 AMBAL KEBUMEN

Warmiati

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo.
amiwarmiati75@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan model NHT. dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK N 1 Ambal, Kebumen. PTK dilaksanakan dalam 3 siklus setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian dilakukan pada kelas XI TN 1 dengan jumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi, analisis menggunakan rumus rerata dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan dengan metode NHT dalam pembelajaran Kewirausahaan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI TN 1 SMK N 1 Ambal. Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat dari hasil observasi saat pembelajaran berlangsung, pada siklus I mencapai 55,88%, siklus II meningkat menjadi 70,95%, dan siklus III meningkat menjadi 80,95%. Prestasi belajar siswa pada kondisi awal nilai rata-rata sebesar 72,71 dengan ketuntasan klasikal 57,14%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 75,58 dengan ketuntasan klasikal sebesar 70,60%, siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 81 dengan ketuntasan klasikal 90,32%, dan pada siklus III mengalami peningkatan kembali, dengan nilai rata-rata mencapai sebesar 93,14 dengan ketuntasan klasikal mencapai 100%.

Kata Kunci: Kewirausahaan, motivasi belajar, NHT, prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang harus terpenuhi di dalam kehidupan. Kualitas pendidikan di sekolah pada umumnya dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Menurut Saefullah (2012: 171) prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar. Menurut Muhibbin Syah (2008: 144-155) secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi 3 macam, yakni faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan

belajar. Faktor internal meliputi (1) aspek fisiologis yang meliputi kondisi fisik, kesehatan jasmani dan kesehatan panca indera dan (2) aspek psikologis misalnya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial, sedangkan faktor pendekatan belajar misalnya strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Selain motivasi, penggunaan metode pembelajaran juga berimbas pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan observasi selama kegiatan Magang di kelas XI TN 1 sejumlah 35 siswa, ternyata masih terdapat 13 orang siswa yang nilainya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 74 pada mata pelajaran kewirausahaan. Penggunaan metode yang kurang sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Magang di SMK Negeri 1 Ambal, pembelajaran yang dilaksanakan belum banyak variasi, masih menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru. Kondisi belajar siswa cenderung monoton disebabkan motivasi belajar yang rendah, sehingga prestasi yang dihasilkan juga masih rendah. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru agar dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, salah satunya yaitu metode *Numbered Heads Together* (NHT). Metode ini merupakan salah satu metode yang dapat mendorong siswa untuk bersemangat dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Menurut Menurut La Iru dan La Ode Safiun Arihin, (2012:59) metode NHT ini merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap sumber struktur kelas tradisional. Hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam Mata Pelajaran Kewirausahaan untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa kelas XI SMK N 1 Ambal Kebumen”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat

meningkatkan motivasi dan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Tata Niaga SMK Negeri 1 Ambal Kebumen Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tiga siklus. Pada setiap siklus dilakukan empat tahap sebagai berikut : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2010:131). Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Ambal, Kebumen pada bulan April sampai bulan Mei 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi (Eko Putro Widoyoko.S, 2012:46-50) kemudian dianalisis dengan rumus rerata dan persentase.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran kewirausahaan di kelas XI Tata Niaga 1 SMK N 1 Ambal Kebumen yang dilakukan oleh guru masih monoton. Dalam pembelajaran kewirausahaan guru cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga kegiatan pembelajaran guru masih didominasi guru dan kurang memberikan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal demikian membuat siswa cepat bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam belajar yang akhirnya menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa guru kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran.

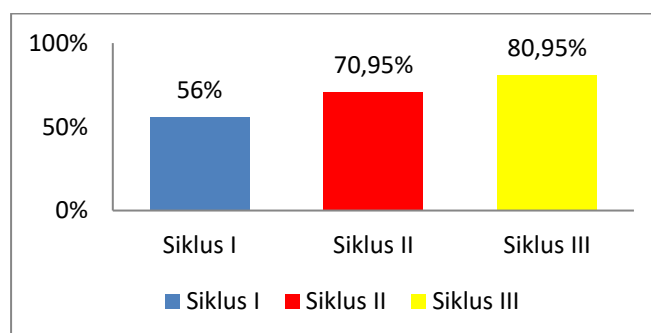
Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus I, II dan III menunjukkan bahwa motivasi belajar dan prestasi belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya setelah adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (NHT) dalam pembelajaran kewirausahaan. Peningkatan tersebut dapat terlihat dalam hasil lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan skor motivasi belajar siswa dari siklus I, siklus II ke siklus III dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe (NHT) dari siklus I sebesar 55,88%

meningkat 15,07% di siklus II menjadi 70,95%. Kemudian dilanjutkan ke siklus III meningkat sebesar 10% menjadi 80,95%. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel 1. berikut :

Tabel 1.
Daftar Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa siklus I, II dan III

No	Kategori yang diamati	Jumlah yang Teramati		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Siswa bertanya tentang materi pelajaran	4	11	22
2.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	2	12	12
3.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	29	33	35
4.	Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru	34	35	34
5.	Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru	22	32	34
6.	Siswa percaya diri bahwa di Lanjutan tabel 1.		26	33
Jumlah		114	149	170
Skor Maksimal Ideal		204	210	210
Presentase		55,88%	70,95%	80,95%

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 1.

Grafik Perbandingan motivasi belajar siswa pada siklus I, II dan III

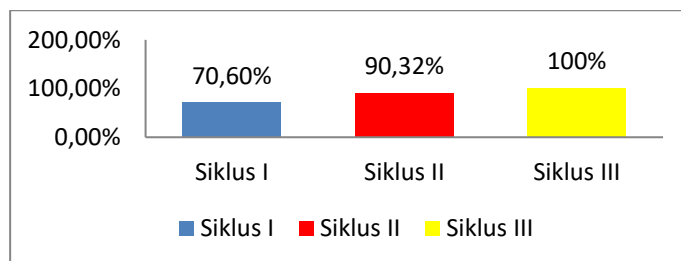
Prestasi belajar pada kondisi awal menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 72,71 siswa siklus I dengan menggunakan tipe NHT mengalami

peningkatan sebesar 2,87 dari tindakan pra siklus menjadi 75,58. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 5,42 dari siklus I menjadi 81, dilanjutkan kenaikan pada siklus III sebesar 12,14 menjadi 93,14 serta naiknya persentase ketuntasan siswa yang mencapai nilai KKM ≥ 74 dari 57,14% pada tindakan pra siklus meningkat menjadi 70,60% pada siklus I, meningkat lagi pada siklus II menjadi 90,32% dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 100%. Sedangkan peningkatan prestasi belajar siswa yang mencapai KKM dapat dilihat pada tabel 2. berikut:

Tabel 2.
Perbandingan Persentase Prestasi Belajar Siswa pada Tindakan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Pra Siklus	Siklus I	Peningkatan	Siklus II	Peningkatan	Siklus III	Peningkatan
1	57,14 %	70,60 %	13,46 %	90,32 %	19,72 %	100 %	9,68 %

Sumber: Data primer yang diolah



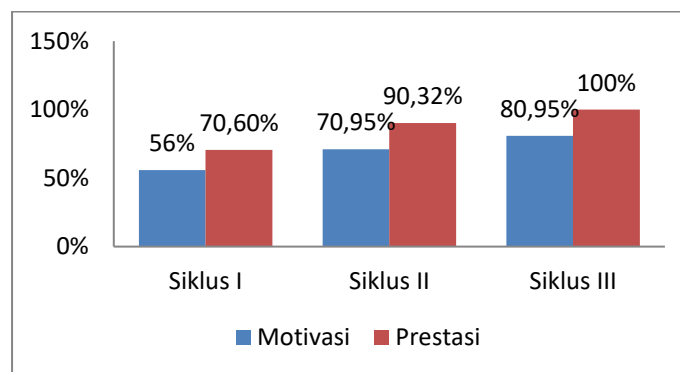
Gambar 2.

Grafik perbandingan prestasi belajar siswa siklus I, II dan III

Tabel 3.
Perbandingan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

Jumlah Siswa yang memiliki Motivasi Belajar			Jumlah Siswa yang Mencapai KKM		
Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
55,88%	70,95 %	80,95 %	70,60 %	90,32 %	100 %

Sumber: Data Primer yang di Olah



Gambar 5.
Grafik Perbandingan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siklus I , Siklus II dan Siklus III

Penerapan model pembelajaran NHT dalam pembelajaran Kewirausahaan yang dilaksanakan daam tiga siklus terbukti telah meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI TN 1 SMK N 1 Ambal. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Anugrah Eko Pratomo (2017).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI Tata Niaga 1 SMK Negeri 1 Ambal. Hal tersebut didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan persentase skor motivasi belajar siswa yang didapat melalui observasi langsung pada saat pembelajaran kepada siswa terjadi peningkatan skor motivasi belajar siswa sebesar 15,07% di mana skor pada siklus I sebesar 55,88% meningkat menjadi 70,95% pada siklus II. Peningkatan terjadi pada siklus II sebesar 10%

meningkat menjadi 80,95% pada siklus III. Peningkatan prestasi belajar terlihat dari data yang diperoleh, nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 75,58 meningkat pada siklus II menjadi 81 kemudian dilanjutkan peningkatan pada siklus III menjadi 93,14 dengan persentase ketuntasan siswa dari 70,60% pada siklus I meningkat menjadi 90,32% pada siklus II, dan peningkatan kembali menjadi 100% pada siklus III.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut. Bagi guru, dalam kegiatan pembelajaran guru hendaknya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Bagi siswa, siswa perlu meningkatkan motivasi dari dalam dirinya untuk belajar secara mandiri dan tidak menggantungkan kepada siswa lain. Siswa diharapkan tidak malu untuk mengemukakan pendapat atau argumennya di depan kelas dan meyakini hal-hal yang diketahuinya. Bagi peneliti akan datang, yang akan melakukan penelitian menggunakan *Numbered Heads Together (NHT)* diharapkan lebih detail dalam melakukan observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah Eko Pratomo. 2017. *"Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 1 NgrayunPonorogo"*.Vol.2 No.1.Jurnal diambil dari :<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/gulawentah>. Pada tanggal 15 Oktober 2017.
- Eko Putro Widoyoko, S. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- La Iru, La Ode. 2012. *.Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta:MultiPresindo.
- Saefullah.2012.*Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Suharsimi Arikunto.2013. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

